

PENDIDIKAN POLITIK PADA ‘AISYIYAH DAERAH TAPANULI SELATAN

**Nurhamidah Gajah¹⁾, Arifana²⁾, Mukti Simamora³⁾,
Depi Amelia Putri⁴⁾, Ikram Bedi Romadhon⁵⁾**

^{1,2,4,5)} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

³⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

gusrino@metamedia.ac.id

Abstract

The year 2024 marks an important political period in Indonesia, as the nation conducts simultaneous elections for the President, members of the House of Representatives (DPR RI), the Regional Representative Council (DPD RI), the Provincial Legislative Council (DPRD Province), and the Regency/Municipal Legislative Council (DPRD Regency/City) across all regions. Women constitute the largest voting demographic in Indonesia, particularly in South Tapanuli Regency. Elections serve as a democratic mechanism for selecting leaders who will subsequently formulate public policies. These policies, in turn, determine the continuity and operational freedom of civil society organizations such as ‘Aisyiyah. Consequently, political awareness among ‘Aisyiyah members is essential to ensure informed participation in democratic processes. ‘Aisyiyah of South Tapanuli Regency comprises ten branches under its coordination. As regional administrators, all active members are expected to possess adequate political literacy to educate their subordinate members and families. This study aims to provide political education and enhance understanding of electoral processes (PEMILU) among ‘Aisyiyah members in South Tapanuli Regency. The Community Partnership Program was implemented through on-site lectures and interactive discussions. Based on the post-test results, the majority of ‘Aisyiyah members demonstrated significant improvement in their understanding of political education after the intervention. These findings indicate that ‘Aisyiyah members in South Tapanuli Regency have developed stronger political awareness and are better prepared to participate actively in political and democratic activities.

Keywords: *political education, ‘Aisyiyah, community empowerment, women’s participation, South Tapanuli Regency.*

Abstrak

Tahun 2024 merupakan tahun politik, dimana akan dilaksanakan Pemilihan Presiden, Pemilihan anggota DPR RI/DPD RI/DPRD Propinsi/DPRD Kab/Kota serentak di seluruh wilayah Indonesia. Perempuan merupakan pemilih terbanyak di Indonesia khususnya Kabupaten Tapanuli Selatan. Pemilu sebagai sarana untuk memilih pemimpin, dan pemimpin inilah nantinya yang akan membuat kebijakan, termasuk apakah Aisyiyah masih bisa eksis sebagai organisasi atau tidak itu ada di tangan pemimpin, maka sebagai warga negara yang baik, khususnya Aisyiyah harus melek politik. Aisyiyah Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki 10 Cabang di bawahnya, dimana seharusnya sebagai pengurus daerah, seluruh anggota yang aktif di kepengurusan harusnya tahu dengan politik ini, sehingga mampu memberikan pengetahuan kepada anggota di bawahnya dan keluarganya. Oleh karena itu perlu untuk memberikan pendidikan politik kepada pengurus yang aktif di Aisyiyah Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan pendidikan politik dan pemahaman tentang PEMILU kepada mitra Aisyiyah Kabupaten Tapanuli Selatan. Kegiatan ini dilakukan di Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan. Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini menggunakan metode ceramah di lokasi serta tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini berdasarkan hasil post test yang telah dilakukan bahwa sebagian besar ‘Aisyiyah setelah menerima pemaparan materi tentang pendidikan politik dari Tim terdapat adanya perubahan yang terjadi kearah yang lebih baik lagi artinya sebagian besar ‘Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan sudah cukup baik memahami politik dan lebih siap berpartisipasi dalam politik.

Keywords: pendidikan politik, 'Aisyiyah, pemberdayaan masyarakat, partisipasi perempuan, Kabupaten Tapanuli Selatan.

PENDAHULUAN

Tahun 2024 merupakan tahun politik, dimana akan dilaksanakan Pemilihan Presiden, Pemilihan anggota DPR RI/DPD RI/DPRD Propinsi/DPRD Kab/Kota serentak di seluruh wilayah Indonesia. Seluruh warga negara yang berhak akan memberikan pilihannya sesuai aturan yang berlaku, siapa yang menurutnya pantas menjadi pilihan termasuk perempuan.

Perempuan merupakan pemilih terbanyak di Indonesia termasuk di Propinsi Sumatera Utara khususnya Kabupaten Tapanuli Selatan. Dilansir dari laman resmi website resmi KPU Tapanuli Selatan jumlah pemilih perempuan tahun 2019 yaitu 102.847 lebih banyak dibandingkan laki-laki yang berjumlah 101.167, tersebar di 14 Kecamatan, 248 Desa/ Kelurahan.

Jumlah pemilih perempuan yang banyak tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan pendidikan kepada perempuan agar tidak merasa apatis terhadap pemilu. Aisyiyah khususnya yang aktif di kepengurusan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan berjumlah 84 orang dengan latar belakang pendidikan pengurus yang beragam. Namun, hanya sedikit yang berlatar belakang disiplin ilmu di bidang politik. Sehingga mengakibatkan terjadinya ketidakperdulian terhadap politik.

Pemilu sebagai sarana untuk memilih pemimpin, dan pemimpin inilah nantinya yang akan membuat kebijakan, termasuk apakah Aisyiyah masih bisa eksis sebagai organisasi atau tidak itu ada di tangan pemimpin, maka sebagai warga negara yang baik, kita

khususnya Aisyiyah harus melek politik. Tidak terkecuali yang berlatar belakang pendidikan rendah apalagi tinggi, tidak terkecuali juga yang disiplin ilmunya agama, kesehatan maupun pertanian harus mengetahui tentang politik.

Aisyiyah Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki 10 Cabang di bawahnya, dimana seharusnya sebagai pengurus daerah, seluruh anggota yang aktif di kepengurusan harusnya tahu dengan politik ini, sehingga mampu memberikan pengetahuan kepada anggota di bawahnya dan keluarganya. Oleh karena itu dianggap perlu memberikan pendidikan politik kepada pengurus yang aktif di Aisyiyah Kabupaten Tapanuli Selatan. Sampai tulisan ini dibuat, sepertinya masih sedikit sentuhan-sentuhan yang di dapat oleh pengurus terkait pemilu dan pendidikan politik ini. Hal ini di dapat dari hasil wawancara tim terhadap beberapa pengurusnya yang aktif.

Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua Aisyiyah Tapanuli Selatan diketahui terdapat beberapa permasalahan mitra. Permasalahan ini merupakan permasalahan yang sangat prioritas antara lain, pengurus tidak mengerti politik karena disiplin ilmunya tidak dari ilmu politik dan yang berkaitan dengan politik serta pengurus apatis terhadap politik karena biasanya hanya berjanji saat kampanye, setelah duduk jadi pemimpin lupa untuk mewujudkan janji politiknya.

Berdasarkan uraian di atas, pengusul bersama mitra memberikan justifikasi dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan

program, diantaranya mitra akan diberikan pendidikan politik dan mitra akan diberikan pemahaman tentang PEMILU.

METODE

Kegiatan ini dilakukan di Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan. Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini menggunakan metode ceramah di lokasi serta tanya jawab dengan mitra, sehingga dapat menyelesaikan masalah mitra.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dengan melakukan survey lokasi kegiatan dan menghubungi mitra untuk melakukan persiapan tempat pelaksanaan acara, pelaksanaan acara, dan pendampingan setelah pelaksanaan selesai, pengurus PDA Tap-Sel akan menjadi pendidik politik dan PEMILU kepada keluarga dan lingkungannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya hasil pengabdian dideskripsikan terlebih dahulu, kemudian ada bagian pembahasan. Seperti dalam *template* ini, ada sub-sub judul hasil dan pembahasan yang terpisah. Artikel dapat memuat tabel dan/atau gambar. Tabel atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar dan terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel dan gambar. Tabel dan gambar yang disajikan harus dirujuk dalam teks.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan tahapan pre test. Pada tahapan ini tim melakukan pre test dengan tujuan mengetahui sejauh manakah materi yang akan disampaikan sudah dikuasai oleh mitra. Melalui pre test akan diperoleh parameter kompetensi awal, seberapa banyak

mitra yang sudah mengetahui tentang materi pendidikan politik yang akan dilakukan, sub topik mana yang lebih dipahami, kurang atau tidak dimengerti mitra. Alat yang digunakan untuk pre test adalah daftar pertanyaan yang berisikan 15 pertanyaan essay terkait politik dengan tujuan menguji pemahaman ‘Aisyiyah dan cara pandang ‘Aisyiyah terhadap politik.

Dari hasil pre test yang dilakukan oleh tim terkait pengetahuan politik ‘Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perempuan di ‘Aisyiyah belum memahami politik dengan benar terutama mengenai ranah Pemilihan Umum. Di bawah ini (Tabel 1) menunjukkan kemampuan awal ‘Aisyiyah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dalam memahami Politik pada hasil pre test yang dilakukan pada tanggal 05 November 2023, sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Pre Test ‘Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	(%)	Ket
1.	55-65	29	72,5	Kurang
2.	70-75	11	27,5	Cukup
Jumlah		40	100	

Sumber: Data Olahan Penulis 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pemahaman politik “Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan sebagian besar masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil test yang dilakukan dimana yang nilainya antara 55-65 sebanyak 29 orang dan 11 orang lagi nilainya antara 70-75.

Selanjutnya, persentase ‘Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan sebanyak 72,5% kurang dalam memahami politik dan 27,5 sudah

cukup baik pemahamannya terhadap politik. Artinya sebagian besar ‘Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan masih kurang baik dalam memahami politik.

Setelah melakukan pre test dan menilai sejauh mana kemampuan awal mitra, ada tiga materi yang disampaikan oleh tim terkait Pendidikan Politik pada ‘Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan, yaitu:

a. Perempuan dan Politik, materi ini memberikan gambaran bagaimana perubahan posisi perempuan pada jaman jahiliyah dan setelah Islam datang, hingga saat ini jumlah keterwakilan perempuan diusahakan meningkat dalam ranah politik khususnya perempuan dari organisasi ‘Aisyiyah.

b. Manajemen Politik Bagi Perempuan, materi ini memberikan gambaran bahwa perempuan harus lebih melek terhadap politik, keberadaan perempuan pada bangku legislatif tentu bisa membuat kaum perempuan tidak didiskriminasi.

c. Politik dan Partisipasi Dalam Demokrasi, materi ini memberikan gambaran sebenarnya mengenai politik, politik tidak selalu identik dengan kecurangan tapi politik sesungguhnya adalah memperoleh kekuasaan melalui jalur yang benar dan menjadi suara bagi masyarakat yang memberikan kepercayaannya. Untuk itu wajib hukumnya sebagai masyarakat yang cinta terhadap Negara untuk ikut berpartisipasi dalam politik.

Setelah tim mengukur kemampuan awal mitra dalam hal ini ‘Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan pada pre test kemudian disusul dengan pemaparan materi mengenai pendidikan

politik, maka selanjutnya tim melakukan post test untuk melihat apakah materi pendidikan politik yang disampaikan mengubah pemahaman ‘Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan dalam memahami politik itu sendiri. Alat dalam melakukan post test masih menggunakan daftar pertanyaan yang sama ketika pre test.

Hasil post test menunjukkan bahwa ‘Aisyiyah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan sudah cukup terdidik mengenai politik dan sudah lebih siap berpartisipasi dalam memberikan suaranya pada Pemilihan Umum yang akan berlangsung pada tanggal 14 Februari 2024. Di bawah ini hasil post test atau kemampuan ‘Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan setelah mengikuti kegiatan Pendidikan Politik, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Hasil Post Test ‘Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	(%)	Ket
1.	60-65	10	25	Kurang
2.	70-75	26	65	Cukup
3.	80-85	4	10	Baik
Jumlah		40	100	

Sumber: Data Olahan Penulis 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat ada perubahan pemahaman “Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan dalam memahami makna dan cara menyikapi politik walaupun belum sepenuhnya, dimana ada yang nilainya masih 60-65 sebanyak 10 orang, ada yang nilainya antara 70-75 sebanyak 26, ada yang nilainya menjadi 80-85 sebanyak 4 orang.

Selanjutnya, terdapat pula peningkatan persentase ‘Aisyiyah dalam memahami politik, dimana hanya 25%

saja yang masih kurang pemahamannya terhadap politik, ada 65% yang sudah cukup baik pemahamannya terhadap politik, da nada 10% yang baik/baik sekali pemahamannya terhadap politik. Dari hasil post test ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ‘Aisyiyah setelah menerima pemaparan materi tentang pendidikan politik dari Tim ada perubahan yang terjadi kearah yang lebih baik lagi artinya sebagian besar ‘Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan sudah cukup baik memahami politik dan lebih siap berpartisipasi dalam politik.

SIMPULAN

Setelah menerima pemaparan materi tentang pendidikan politik dari Tim dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ‘Aisyiyah ada perubahan yang terjadi kearah yang lebih baik, yang berarti sebagian besar ‘Aisyiyah Daerah Tapanuli Selatan sudah cukup baik memahami politik dan lebih siap berpartisipasi dalam politik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diucapkan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang telah memberikan bantuan berupa dana pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kipphan, Helmut (2001),
Handbook of print media: technologies and production methods (edisi ke-Illustrated), Springer, hlmn.130–144,ISBN3-540-67326-1.
- Mulyadi, Ribangun B.Jakaria dan
Wiwik Sumarni, PKM
Peningkatan Produktivitas Bisnis

Sablon Di Jawa Timur, Versi Online/
URL:<http://ejurnal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/issue/view/584>,Volume 15, Mei 2018.